

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS DEMONSTRASI
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI LHOK MEDANG ARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ADINDA WIDYA PUTRI

NIM : 1052018001

Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(PGMI)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022 M / 1443 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Diajukan Oleh :

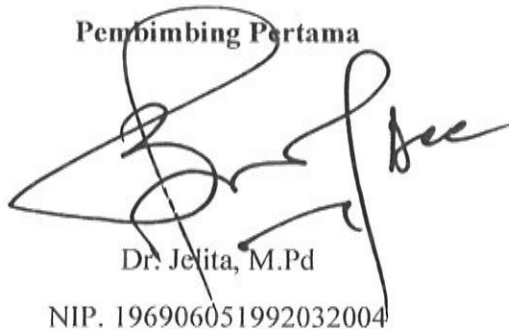
ADINDA WIDYA PUTRI

NIM : 1052018001

**Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)**

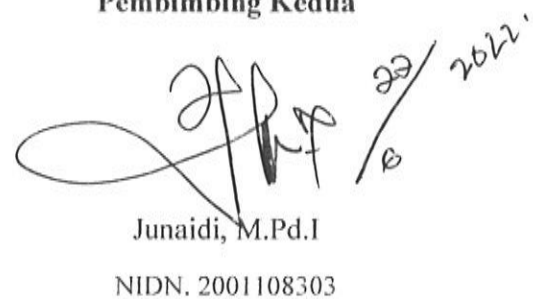
Disetujui oleh :

Pembimbing Pertama



Dr. Jelita, M.Pd
NIP. 196906051992032004

Pembimbing Kedua



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS DEMONSTRASI UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SD NEGERI LHOK MEDANG ARA**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal

Selasa 02 Agustus 2022 M
04 Muharram 1444 H


PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Dr. Julita, M.Pd
NIP. 19690605 199203 2 004

Sekretaris,

Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Penguji I,

M. Fadli, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 1980022 6200710 1 002

Penguji II,

Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIP. 19830724 201503 2 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Widya Putri

No. Pokok : 1052018001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : FTIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SD NEGERI LHOK MEDANG ARA”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 27 Juli 2022

Yang menyatakan,


Adinda Widya Putri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salam dan salawat senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa, penulis menemui cukup banyak kendala yang dihadapi. Akan tetapi melalui usaha dan kerja keras, ketekunan dan keikhlasan serta adanya bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, petunjuk, nasehat maupun fasilitas lainnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Atas semuanya itu, pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
3. Ibu Dr. Jelita, M.Pd selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Junaidi, M.Pd.I selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini yang sangat membantu dalam memberikan bimbingan serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk seluruh bapak dan ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan bagi penulis selama masa perkuliahan sehingga penulis merasa sangat terbantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SD Negeri Lhok Medang Ara beserta seluruh jajarannya yang sudah sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, keluarga, dan seluruh sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman PGMI seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati penulis memohon saran dan arahan yang membangun bagi perbaikan penulisan skripsi ini. Semoga segala masukan dapat menjadi bekal pengetahuan dalam penulisan-penulisan pada masa yang akan datang. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dapat memberikan kontribusi yang positif. Amin.

Langsa, Juli 2022

Penulis

Adinda Widya Putri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Penjelasan Istilah	6
BAB II. KERANGKA TEORI	8
A. Media Pembelajaran.....	8
1. Pengertian Media Pembelajaran	8
2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	9
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran	12
B. Media Audio Visual.....	13
1. Pengertian Media Audio Visual	13
2. Manfaat Media Audio Visual	15
3. Jenis-jenis Media Audio Visual	15
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	20
5. Media Audio Visual Berbasis Demonstrasi	20
C. Pemahaman Siswa	21
1. Pengertian Pemahaman Siswa	21
2. Indikator Pemahaman Siswa	26
D. Penelitian Relevan	27
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Penelitian Tindakan Kelas	29

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	29
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas	31
3. Deskripsi Persiklus	32
B. Waktu dan Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	39
A. Hasil Penelitian	39
a. Pelaksanaan Siklus I	39
1. Tahap Perencanaan Tindakan	39
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan	39
3. Tahap Pengamatan / Observasi	41
4. Tahap Refleksi	42
b. Pelaksanaan Siklus II	42
1. Tahap Perencanaan Tindakan	42
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan	43
3. Tahap Pengamatan / Observasi	44
4. Tahap Refleksi	45
B. Pembahasan Penelitian	46
a. Penerapan Media Audio Visual Berbasis Demonstrasi	46
b. Peningkatan Pemahaman Siswa	47
BAB V. PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Hubungan Dimensi Kognitif dengan Indikator Pemahaman.....	26
Tabel 3.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian	34
Tabel 3.2 : Kisi-kisi Tes Siklus I	36
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Tes Siklus II	36
Tabel 4.1 : Hasil Tes Siklus I	41
Tabel 4.2 : Persentase Lembar Observasi Siklus I.....	41
Tabel 4.3 : Hasil Tes Siklus II	45
Tabel 4.4 : Persentase Lembar Observasi Siklus II	45
Tabel 4.5 : Rekapitulasi Peningkatan Pemahaman Siswa	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas	32
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Siklus I	
Lampiran 2 : RPP Siklus II	
Lampiran 3 : Lembar Observasi Guru Siklus I	
Lampiran 4 : Lembar Observasi Guru Siklus II	
Lampiran 5 : Soal Tes Siklus I	
Lampiran 6 : Soal Tes Siklus II	
Lampiran 7 : Alternatif Jawaban Tes Siklus I	
Lampiran 8 : Alternatif Jawaban Tes Siklus II	
Lampiran 9 : Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I	
Lampiran 10 : Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II	
Lampiran 11 : Persentase Lembar Observasi Guru Siklus I	
Lampiran 12 : Persentase Lembar Observasi Guru Siklus II	
Lampiran 13 : Foto Kegiatan Penelitian Siklus I	
Lampiran 14 : Foto Kegiatan Penelitian Siklus II	

ABSTRAK

Media audio visual sangat baik digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan dapat mempermudah dalam penyampaian materi yang diajarkan dan anak didik dapat menerima informasi dengan baik tentang materi yang dipelajari serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media audio visual yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah video dari Youtube. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri Lhok Medang Ara dengan menggunakan media audiovisual berbasis demonstrasi dan mengetahui peningkatan ketuntasan pemahaman siswa dengan menggunakan media audio visual. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus. Adapun rancangan penelitian ini adalah (1) tahap perencanaan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap pengamatan atau observasi, dan (4) tahap refleksi. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Lhok Medang Ara yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes (observasi). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 60,71% dan pada siklus II sebesar 82,14%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media audio visual berbasis demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dan besarnya peningkatan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan media audiovisual berbasis demonstrasi adalah sebesar 35,29%.

Kata kunci : Media Audiovisual, Pemahaman Siswa, Demonstrasi, Pelajaran IPA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dicapai melalui proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Proses ini dilakukan dengan cara mendidik. Melalui proses belajar mengajar ini, siswa mengalami proses perkembangan ke arah yang lebih baik dan bermakna. Untuk mencapai hal ini, kita membutuhkan lingkungan belajar mengajar yang memungkinkan siswa untuk bergerak melampaui tahap belajar dengan cara yang bermakna dan efektif untuk menjadi pribadi yang percaya diri, inovatif dan kreatif.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah memperbaiki dan memodifikasi kurikulum sekolah. Namun terlepas dari jenis atau peruntukan kurikulum yang digunakan, keberhasilan pembelajaran di sekolah sangat tergantung pada bagaimana guru melakukan pembelajaran. Guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar bahkan menentukan keberhasilan belajar anak didiknya..

Pendidikan adalah proses menciptakan sistem nilai dan budaya menjadi lebih baik, termasuk membentuk kepribadian, keterampilan, dan pengembangan intelektual siswa. Di lembaga formal, proses reproduksi nilai dan budaya terjadi terutama melalui proses belajar mengajar mata pelajaran yang berbeda di kelas. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah pada anak usia dini. Sains adalah pengetahuan rasional dan objektif tentang alam semesta dan segala isinya. Anda memerlukan cara yang efektif dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa Anda. Selain itu, media pembelajaran yang tepat juga diperlukan agar siswa dapat memperoleh kompetensi yang diharapkan.

Kehadiran seorang guru atau pendidik dalam proses belajar mengajar merupakan bagian penting dan penting. Karena keberhasilan belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru atau pendidik. Keterampilan dan kinerja seorang pelatih memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peran pelatih adalah menyampaikan materi kepada siswa melalui interaksi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pelatih harus selalu mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya sesuai dengan situasi saat ini. Hal ini dimaksudkan agar dapat disesuaikan dengan siswa dan kebutuhan berpikir dan pengajaran mereka.

Media pembelajaran memiliki dampak positif dalam proses belajar mengajar, karena media telah digambarkan sebagai alat guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Adanya media pembelajaran memungkinkan siswa mengatasi keterbatasan pengalaman seperti: B. Ketersediaan buku, kesempatan membaca, dll. Jika siswa tidak dapat dibawa langsung ke objek belajar, maka objek tersebut dibawa ke siswa. Dilihat dari perkembangan media, media audiovisual jauh lebih efektif dalam menjangkau masyarakat dalam jumlah yang banyak dibandingkan dengan media lainnya. Video merupakan media audiovisual yang dapat menampilkan objek dan kejadian sebagaimana adanya. Penggunaan video membantu siswa memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna, sehingga mereka dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan dalam video.¹

Dalam proses belajar mengajar, media memegang peranan yang sangat penting dalam membantu siswa mencapai tujuan belajarnya. Penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media audiovisual saat pembelajaran di kelas IPA dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa, serta kemauan belajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi dan informasi yang disampaikan.

¹Novia Mekar Risantiana, *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran Pkn Di Smp Muhammadiyah 4 Semarang*, Universitas Negeri Semarang (2016), hal.4.

Media audiovisual sangat sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar karena memudahkan pengajaran materi yang diajarkannya, memungkinkan siswa memperoleh informasi yang baik tentang materi yang dipelajarinya, serta memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar IPA di Kelas III MI Sananul Ula Piyungan Bantul, seperti penelitian Mufti Miranda. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran dengan media audiovisual dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, media audiovisual ini cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh pemahaman konsep siswa pada pelajaran IPA masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai KKM siswa masih di bawah nilai yang ditentukan yaitu sebesar 70%. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan selama ini belum menarik perhatian siswa. Hasil Tanya jawab dengan guru kelas diperoleh bahwa selama pembelajaran jarang menggunakan media pembelajaran berbasis audiovisual seperti video, youtube, dan lain sebagainya. Selama ini guru hanya menggunakan media visual yaitu gambar. Jika dibandingkan dengan media visual, siswa pasti lebih tertarik dengan media audiovisual.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kita perlu menyediakan media audiovisual yang disebut YouTube. Youtube adalah layanan berbagi video yang disediakan oleh Google yang memungkinkan pengguna mengunduh, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Saat ini adalah halaman paling populer di YouTube dan dilihat oleh ribuan orang setiap hari. Oleh karena itu, YouTube dapat dikatakan sebagai salah satu media yang paling populer di kalangan anak-anak selama ini, diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar, Anda juga dapat melihatnya dalam kegiatan belajar yang diinginkan.

Berdasarkan dengan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Audiovisual Berbasis Demosntrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Lhok Medang Ara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan media audiovisual berbasis demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri Lhok Medang Ara ?
2. Berapa persentase peningkatan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan media audiovisual berbasis demonstrasi ?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka peneliti merasa perlu membatasi penelitian hanya sebagai berikut :

1. Media pembelajaran audio visual berbasis demosntrasi yang digunakan dibatasi pada video youtube tentang siklus air.
2. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Lhok Medang Ara.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri Lhok Medang Ara dengan menggunakan media audiovisual berbasis demonstrasi.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media audiovisual.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai kalangan, diantaranya berikut ini:

1. Bagi anak atau siswa : hasil penelitian ini dapat dijadikan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada pelajaran IPA.
2. Bagi guru : mendapatkan gambaran nyata tentang penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPA guna meningkat pemahaman siswakelas V.
3. Bagi peneliti dan pembaca : menambah wawasan penelitian tentang masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat khususnya tentang cara meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar.

F. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi perbedaan terhadap istilah yang digunakan penulis dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan untuk istilah-istilah tersebut.

1. Karena media audiovisual yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan media perantara penyampaian materi melalui penglihatan dan pendengaran, memberikan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media audiovisual yang digunakan adalah YouTube.
2. Pemahaman siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk menyatakan kembali materi yang diperolehnya melalui kata-kata sendiri.
3. Demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengamati setiap masalah yang ada pada setiap video youtube yang ditampilkan khususnya tentang materi siklus air.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata Latin 'medius' yang secara harfiah berarti 'tengah' atau 'pengantar'. Gerlach dan Ely secara umum menyatakan bahwa media adalah orang, bahan, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian itu, guru, buku pelajaran dan lingkungan sekolah adalah media massa. Secara lebih spesifik, konsep media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografi, atau elektronik untuk memperoleh, mengolah, dan menata ulang informasi visual atau verbal.²

Menurut Hamidjojo, media mengacu pada semua jenis perantara yang digunakan peneliti (guru) untuk mengkomunikasikan gagasannya kepada penerima. Di saat yang sama, McLuhan mengeluarkan peringatan. Ini pada dasarnya berarti bahwa media disebut saluran. Karena media saat ini berkembang pesat dan memperluas kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas dan interval waktu tertentu melalui media. .Batas ini hampir tidak ada. Brax dan Holalsen kemudian berpendapat bahwa medium adalah saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk menyampaikan pesan, dan medium adalah cara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan antar media.³

Media pembelajaran memiliki arti fisik, yang sekarang dikenal dengan perangkat keras, yang dapat dilihat, didengar, dan diraba dengan panca indera. Media pembelajaran digunakan

²Musfiqin, *Media dan Sumber Belajar*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Raya, 2012), hal.12

³ Muhammad Miftah, *Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*, Jurnal Kwangsan, Vol.1, No.2. (2013), hal.97

dalam rangka komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴

Keberhasilan penggunaan media massa tidak terlepas dari perencanaan media yang baik. Media massa yang dapat mengubah perilaku siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa tidak boleh muncul begitu saja, tetapi harus dianalisis secara komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang maksimal.

2. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dua faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah metode pengajaran dan lingkungan belajar. Kedua aspek ini terkait. Pilihan metode pengajaran tertentu mempengaruhi lingkungan belajar yang sesuai. Namun, masih banyak hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media, seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan tanggapan yang mungkin ingin dikelola siswa setelah pembelajaran. Namun dapat dikatakan bahwa salah satu tugas utama media pembelajaran adalah alat untuk mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang dikondisikan dan diciptakan oleh guru.

Menurut Kemp dan Dayton, media pembelajaran dapat melayani tiga fungsi utama ketika media digunakan oleh individu, kelompok, atau khalayak yang besar. Untuk mencapai fungsi motivasi, media pembelajaran dapat diwujudkan dengan teknologi akting atau hiburan. Untuk tujuan informasi, media pendidikan dapat digunakan dalam rangka menyajikan informasi kepada sekelompok siswa. Di sisi lain, untuk tujuan pendidikan, informasi yang

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal. 3

terkandung dalam media harus melibatkan siswa secara intelektual atau mental atau dalam bentuk kegiatan praktis agar pembelajaran dapat berlangsung.⁵

Berbagai manfaat penggunaan media pembelajaran antara lain adalah :

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Semua siswa yang menonton atau mendengarkan penjelasan teknis pada media yang sama menerima informasi yang persis sama dengan siswa lainnya. Oleh karena itu media dapat mereduksi pengetahuan dimanapun siswa berada.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Materi pembelajaran yang diisi media lebih jelas, lengkap, dan menarik bagi siswa. Singkatnya, lingkungan belajar membantu siswa menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif yang tidak monoton dan tidak membosankan.

3. Proses pembelajaran menjadi interaktif

Dengan media pembelajaran, Anda dapat merancang pelajaran Anda sedemikian rupa sehingga melibatkan siswa dan juga siswa itu sendiri.

4. Efisiendi dalam waktu dan tenaga

5. Media pembelajaran memudahkan untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal. Siswa tidak perlu mengulang isi, karena satu media penyajian membuat mereka lebih memahami isi.

6. Meningkatkan kualitas hasil belajar dan pembelajaran

Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi pembelajaran lebih dalam dan utuh.

7. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat di lakukan di mana saja dan kapan saja

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 24

Media pembelajaran dapat dirancang untuk memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan lebih bebas kapan saja, di mana saja tanpa tergantung pada kehadiran peserta didik.

8. Dapat melahirkan sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari.

Media membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mendorong siswa untuk mencintai sains dan menemukan sendiri sumber pengetahuannya.⁶

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa penggunaan media pendidikan memiliki banyak keuntungan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran memiliki tiga tujuan utama: untuk memotivasi, untuk menyajikan informasi, dan untuk memberikan instruksi.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Secara umum ada empat jenis media pembelajaran yaitu media *visual*, media *audio*, media *audio visual*, dan *multimedia*.

- a. Media visual atau jenis media yang tersedia hanya bergantung pada penglihatan siswa, sehingga pengalaman belajar yang diperoleh siswa sangat tergantung pada kemampuan visualnya, seperti buku, majalah, poster, bola dunia, dan bola dunia. Peta, foto, lingkungan alam, dll.
- b. Media audio, jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya dengan menggunakan pendengaran siswa. Pengalaman belajar yang Anda dapatkan didasarkan pada kemampuan dan indra pendengaran Anda.

⁶ Iwan Falahudin, *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*, Jurnal Lingkar Widya Swara, Edisi 1 No. 4, (2014), hal.114-115, ISSN: 2355-4118

- c. Media audiovisual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan cara memadukan auditori atau visual secara bersamaan ke dalam suatu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang disampaikan melalui media tersebut dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan pendengaran maupun penglihatan.
- d. Multimedia, yaitu media yang berisi semacam media untuk melibatkan seluruh panca indera dalam kegiatan pembelajaran. Multimedia menitikberatkan pada penggunaan berbagai media berbasis TIK dan komputer.

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Audiovisual berasal dari kata Audible dan Visible. Audible artinya terdengar, visible artinya terlihat. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, bunyi adalah bunyi yang berhubungan dengan suara atau indra pendengaran, pesan yang ingin disampaikan disajikan dalam simbol audio verbal dan nonverbal. Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan melihat yang timbul atau muncul sebagai gambaran dalam memori.⁷

Media audio berhubungan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam simbol-simbol audio, baik verbal (kata-kata dari bahasa lisan) maupun non-verbal. Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi audio mendominasi kehidupan manusia. Demikian juga kegiatan pendidikan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pengertian media audio bagi penulis dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk audio (lagu atau cakram audio) yang dapat membangkitkan pikiran, perasaan, perhatian dan kesiapan siswa untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

⁷Save M. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006), hal. 81.

Media visual mencakup penggunaan suara, yang membutuhkan kerja tambahan untuk diproduksi. Seseorang membutuhkan kerja ekstra untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan terpenting dalam media audiovisual adalah storyboarding, yang membutuhkan banyak persiapan, perencanaan, dan penelitian. Teks yang menjadi bahan naratif disaring dari isi pelajaran, yang kemudian disintesakan menjadi apa yang ingin ditampilkan dan disampaikan. Cerita ini berfungsi sebagai panduan bagi tim produksi untuk mempertimbangkan bagaimana video mendeskripsikan atau menggambarkan subjek. Di awal pelajaran media, Anda harus menunjukkan sesuatu yang akan menarik perhatian semua siswa.⁸

Oleh karena itu, materi audiovisual adalah alat bantu visual yang dapat ditangkap oleh indera, termasuk visual dan auditori, yaitu elemen suara dan visual. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah sarana/prasarana yang mencapai tujuan pembelajaran dengan cara merekam melalui melihat.

2. Manfaat Media Audio Visual

Menurut *Enciclopedi of Educational Research* dalam bukunya FatahSukur, nilai atau manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar yang kongkret untuk berfikir.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata.
- e. Memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara yang lain.
- f. Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan murid.
- g. Media pendidikan membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar.⁹

⁸ Putri Ayu Handayani, *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Karakter Tokoh-tokoh Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 MI Muhammadiyah 05 Palirangan Payaman Solokura(2018)*, hal. 31

⁹Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang, Rasail, 2004), hal. 127.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa fungsi utama media adalah sebagai alat bantu visual atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Lebih spesifik dan jelas.

3. Jenis-jenis Media Audio Visual

Kehadiran media penting dalam proses belajar mengajar, karena ketidakjelasan materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut dapat didukung dengan menghadirkan media sebagai mediator. Media pembelajaran audiovisual terbagi menjadi tiga jenis, yaitu audio film, televisi dan video.

a. Film Bersuara

Film yang dimaksud di sini adalah film sebagai alat audiovisual untuk belajar, menginformasikan dan menasehati. Film dapat digunakan untuk menjelaskan banyak hal termasuk topik tentang proses dalam tubuh atau industri kita, peristiwa di alam, gaya hidup, keterampilan mengajar, kehidupan lampau, dll. Film atau gambar diam adalah gambar berbingkai yang bingkai gambarnya dilindungi secara mekanis oleh lensa proyektor, yang memungkinkan gambar muncul dengan jelas di layar. Film cepat memberikan gambaran visual yang berkelanjutan. Kemampuan film dan video untuk menangkap gambar dan suara yang hidup membuatnya sangat menarik. Kedua jenis media ini sering digunakan untuk tujuan hiburan, dokumenter, dan pendidikan.¹⁰

b. Televisi

Pada awalnya, orang mengira televisi adalah barang mewah. Media massa tidak ada, menghabiskan banyak uang, dan tidak berbuat banyak untuk pendidikan. Namun kemudian muncul pendapat bahwa TV digunakan untuk pengajaran di kelas, namun berikut keuntungan penggunaan TV di sekolah:

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 48

1. Televisi dapat mentransmisikan berbagai jenis materi audiovisual, termasuk gambar diam, gambar bergerak, objek, latihan, dan sandiwara.
2. Televisi bisa menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi siswa.
3. Televisi dapat membawa dunia nyata ke rumah dan ke kelas-kelas, seperti orang, tempat-tempat, dan peristiwa-peristiwa melalui penyiaran langsung atau rekaman.
4. Televisi dapat memberikan kepada siswa peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri.
5. Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami oleh siswa dengan usia dan tingkatan pendidikan yang berbeda-beda.
6. Televisi dapat menyajikan visual dan suara yang amat sulit diperoleh pada dunia nyata, misalnya ekspresi wajah, dental operation dan lainlain.
7. Televisi dapat menghemat waktu guru dan siswa, misalnya dengan merekam siaran pelajaran yang disajikan dapat diputar ulang jika diperlukan tanpa harus melalui proses itu kembali. Di samping itu televisi merupakan cara yang ekonomis untuk menjangkau sejumlah besar siswa pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan.

c. Video

Video adalah gambar hidup (bergerak), dan teknologi secara alami terlibat dalam merekam dan menampilkannya. Menurut Arif S. Sadiman, video adalah media audiovisual yang menggambarkan gerak. Apa yang menjadi semakin populer di masyarakat kita.¹¹

d. Youtube

Youtube adalah aplikasi yang merepresentasikan sumber hiburan, informasi, inspirasi, motivasi, pendidikan, dan bisnis, tersedia melalui tampilan audiovisual yang kreatif dan menarik dari pemegang akunnya. Video dapat berupa tutorial, film pendek,

¹¹*Ibid*, hal. 49

tips dan trik, trailer film, video musik, animasi, hiburan, berita, pendidikan, vlog, dan video lainnya. Video YouTube beragam karena meningkatnya jumlah smartphone dan pengguna internet.

Youtube adalah layanan berbagi video yang disediakan oleh Google yang memungkinkan pengguna mengunduh, melihat, dan berbagi klip video secara gratis¹².

Ada berbagai jenis video yang tersedia di YouTube. Website ini sangat cocok bagi mereka yang mencari informasi, berita dan hiburan dalam bentuk video. Jenis konten video di YouTube:

a. Video Music

Jenis video ini menduduki peringkat #1 dalam hal jumlah penayangan di YouTube dan jenis video hiburan ini tidak lekang oleh waktu. Tidak jarang banyak artis dan penyanyi yang mengajukan royalti dan mengklaim hak cipta setiap kali ada sesuatu yang baru.

b. Video Movie / Film

YouTube memudahkan pemirsa untuk menikmati film dan film di rumah.

c. Video lucu atau Funny Video

Hiburan yang diberikan mungkin sederhana, namun konsep hiburan itu penting. Orang bisa menghilangkan penat dengan menonton video lucu. Itu juga bisa menghilangkan stres, meski hanya sedetik. Viewers video jenis ini cukup tinggi, contohnya Bayu Skak adalah youtuber muda sukses asal Indonesia.

d. Video Olahraga atau Olahraga Video jenis ini juga memiliki penonton yang sangat banyak, dan banyak orang yang terlalu sibuk untuk menonton olahraga secara langsung. Banyak orang di Barat menyukai video olahraga yang menantang, dan banyak YouTuber dari sana yang berlomba-lomba membuat video semacam itu.

¹² Nizwardi Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 2

e. Video Tutorial

Jenis video ini sangat digemari oleh mereka yang ingin belajar secara langsung. Sekilas melihat media dan latihan cepat biasanya membuatnya lebih jelas. Video tutorial semacam ini juga sangat berguna untuk orang awam. Contoh video yang menjelaskan cara belajar mengedit video dan efek, Photoshop, gitar, tutorial blogging, dll.

f. Video Pengajaran dan Ilmu Pengetahuan

Konten yang satu ini menyajikan tema dan lainnya dengan cara yang berbeda. Anda bisa mulai dengan video orang yang menjelaskan materi dalam bentuk animasi, slide, kartun, dll untuk membangkitkan minat orang yang menonton video tersebut.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Keuntungan menggunakan media untuk pembelajaran adalah membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan media komputer, seperti media audiovisual, dapat membuat guru terkesan dengan membantunya mengkomunikasikan materi kepada siswanya. Saya akan menjelaskan pelajarannya. Menghemat waktu dan memotivasi siswa untuk belajar.¹³

Namun, selain kelebihan AudioVisual, ia juga memiliki kekurangan. Artinya harus didukung oleh peralatan yang sesuai seperti LCD proyektor, laptop, electrical presence, dll.

5. Media Audio Visual Berbasis Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menunjukkan, secara langsung atau tidak langsung, metode atau proses melakukan suatu kegiatan. Metode ini memungkinkan siswa memperhatikan dengan seksama prosedur dan instruksi verbal yang ringkas dan tepat. Tujuannya adalah agar siswa memiliki pemahaman menyeluruh tentang teori dan praktek. sampai siswa akhirnya mampu secara optimal menunjukkan keterampilan yang diperlukan

¹³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 50

untuk tujuan pembelajaran mereka. Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan menunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau objek tertentu. Dalam praktek atau melalui peniruan, seringkali disertai dengan keterangan verbal.¹⁴

Video berbasis demonstrasi membuat proses melibatkan siswa di kelas lebih berkesan, memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang utuh dan utuh. Siswa kemudian dapat mengamati dan memperhatikan apa yang ditampilkan selama pelajaran.

C. Pemahaman Siswa

1. Pengertian Pemahaman Siswa

Pengertian berasal dari kata *Comprehension* yang artinya mengerti, tetapi pengertian tim KBBI adalah cara pengertian atau pengertian, dan Blum dalam pengertian Utamnander adalah penggunaan kembali informasi yang dibutuhkan dalam situasi yang berbeda. seperti mengambil makna dari materi yang dipelajari. Definisi lain yang diberikan oleh Gilberto menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menggambarkan suatu situasi dalam istilah yang berbeda dan untuk menafsirkan atau menarik kesimpulan dari tabel, data, grafik, dll.¹⁵

Pemahaman adalah kemampuan untuk mendefinisikan dan merumuskan kata-kata sulit dengan kata-kata sendiri, tetapi juga kemampuan untuk menafsirkan teori, memahami konsekuensi dan artinya, dan memprediksi kemungkinan dan efek dari sesuatu.¹⁶

Bloom dalam Ruseffendi mengklasifikasikan pemahaman ke dalam tingkat kognitif kedua. Ini mengungkapkan pemahaman sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat memahami ide-ide matematika jika mereka dapat menerapkan aturan yang relevan. Pada tingkat ini, siswa diharapkan mengetahui bagaimana berkomunikasi dan menggunakan ide-ide

¹⁴ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹⁵ Ngalim Purwanto.. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 28

¹⁶ S Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Bandung: CV Jammars, 1999, hal. 27.

mereka sendiri untuk berkomunikasi. Pemahaman tidak hanya mencakup pemahaman terhadap informasi, tetapi juga objektivitas, sikap, dan makna yang terkandung dalam informasi tersebut. Dengan kata lain, siswa mampu mengubah informasi yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk lain yang lebih masuk akal. Bloom juga berpendapat bahwa pemahaman adalah tujuan kognitif tingkat kedua setelah pengetahuan dalam pemahaman, dan keterampilan yang diharapkan adalah terjemahan, koneksi, dan interpretasi.

Dalam hal mengembangkan pemahaman, Bloom merumuskannya dalam teori pendidikan taksonomi Bloom. Taksonomi Bloom mengklasifikasikan tujuan pendidikan ke dalam area atau domain berikut :¹⁷

a. Cognitive Domain/ Ranah Kognitif

Berisi perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Ranah ini terbagi dalam beberapa aspek, yaitu:

- 1) Aspek pengetahuan, mencakup ingatan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- 2) Aspek pemahaman, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari bahan yang dipelajari.
- 3) Aspek penerapan, mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus/ problem yang konkrit dan baru.
- 4) Aspek analisis, mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat difahami dengan baik.
- 5) Aspek sintesis, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal.

6) Aspek evaluasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan tanggung jawab pendapat itu, yang berdasarkan criteria tertentu.

b. *Affektive Domain/ Ranah Afektif*

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri. Ranah ini terbagi dalam beberapa aspek, yaitu:¹⁸

- 1) Aspek penerimaan, seperti kepekaan terhadap adanya suatu rangsangan dan kemauan untuk memperhatikan rangsangan itu. B. Instruksi dari buku pelajaran dan guru.
- 2) Aspek partisipasi, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Aspek penilaian/ penentuan sikap, mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu.
- 4) Aspek organisasi, mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
- 5) Aspek pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupansedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengukur kehidupannya sendiri.

c. *Psychomotoric Domain/ Ranah Psikomotorik*

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik, seperti tulisan tangan, menetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Ranah ini terbagi dalam beberapa aspek, yaitu:

¹⁸*Ibid*, hal. 27

- 1) Aspek persepsi, mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang atau lebih, berdasarkan perbedaan antara ciri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.
- 2) Aspek kesiapan, mencakup kemampuan untuk menempatkan dirinya dalam keadaan akan memulai suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- 3) Aspek gerakan terbimbing, mencakup kemampuan untuk melakukan suaturangkaian gerak-gerik, sesuai dengan contoh yang diberikan (imitasi).
- 4) Aspek gerakan yang terbiasa, mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya, tanpa memperlihatkan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Aspek gerakan kompleks, mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas beberapa komponen, dengan lancar, tepat dan efisien.
- 6) Aspek penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjukkan suatu arah keterampilan yang telah mencapai kemahiran.
- 7) Aspek kreatifitas, mencakup kemampuan untuk melahirkan aneka pola gerak-gerik yang baru, seluruhnya atas dasar prakarsa dan inisiatif sendiri.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa adalah kemampuan siswa untuk mendefinisikan dan menguasai sesuatu dengan memahami maknanya. Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami apa yang terkandung dalam teori atau konsep yang dipelajari. Pemahaman siswa dapat dibagi menjadi tiga bidang: kognitif, emosional, dan psikomotorik.

2. Indikator Pemahaman Siswa

Metrik adalah instrumen yang mengukur perubahan yang terjadi secara langsung dan tidak langsung. Indeks pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman memiliki makna yang lebih luas dan mendalam daripada pengetahuan. Pengetahuan tidak serta merta berarti secara mendalam, artinya hanya pengetahuan saja tanpa mampu menangkap maksud dan makna dari apa yang dipelajari. Sedangkan pemahaman, seseorang tidak hanya dapat menghafalkan apa yang telah dipelajari, tetapi juga menangkap makna dari apa yang telah dipelajari dan memahami konsep-konsep pelajaran.

Berikut adalah hubungan antara indikator pemahaman siswa dengan dimensi proses kognitif dapat dilihat pada tabel berikut :¹⁹

Tabel 2.1 : Hubungan Dimensi Kognitif dengan Indikator Pemahaman

No	Dimensi Proses Kognitif	Indikator Pemahaman
1.	Mengartikan / menafsirkan	Interpretasi konsep berdasarkan kategori tertentu.
2.	Memberikan contoh	Berikan contoh berdasarkan kategori tertentu atau konsep tertentu.
3.	Mengklasifikasi	Amati dan gambarkan berbagai bentuk, jenis, atau lingkaran menurut kategori atau konsep tertentu.
4.	Menyimpulkan	Berikan pernyataan yang secara umum menyatakan informasi yang disampaikan
5.	Menduga	Antisipasi hasil atau perluas kesadaran Anda akan waktu dan masalah.
6.	Membandingkan	Bandingkan kesamaan atau perbedaan antara dua atau lebih objek.
7.	Menjelaskan	Menghubungkan dan mendeskripsikan hubungan sebab akibat antara bagian-bagian sistem berdasarkan kategori atau konsep tertentu.

D. Penelitian Relevan

¹⁹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 117

Dengan kata lain, penelitian yang relevan dengan menggunakan media audiovisual untuk pembelajaran dilakukan oleh tiga orang peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arifen (2014) berjudul 'Pemanfaatan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akeeda Aflac Kabupaten Kampar Kabupaten Kampar Kelas VIII Madrasah Tsanawiya Negeri Naumbai'. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis perilaku dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Sawah Bagus.²⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Riduan Saberan (2012) berjudul Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dan Hasil Belajar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.²¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mufti Mirandra (2012), "Pemanfaatan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas III B MI Sananur Ula Piyungan Bantul". Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa siswa senang belajar menggunakan media audiovisual tersebut.²²

Salah satu perbedaan terpenting dari beberapa penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas adalah hasil penelitian yang diukur. Pada penelitian sebelumnya yang telah disebutkan di atas, yang diukur adalah hasil belajar siswa, namun pada penelitian ini yang diukur adalah peningkatan karakter siswa. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sangat cocok untuk proses penelitian.

²⁰Arifen, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* (FTK, UIN Suska Riau, 2014), Jurnal. Diakses tanggal 27 Februari 2021.

²¹Riduan Saberan, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa* (STKIP PGRI Banjarmasin, 2012), Jurnal. Diakses tanggal 17 Februari 2021.

²²Mufti Mirandra, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul* (FTK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), Jurnal. Diakses tanggal 22 Februari 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Menurut Wijaya Kusuma, penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas. Di sisi lain, menurut O'Brien, sebagaimana dikutip Endang Mulyatiningsih, penelitian perilaku kelas melibatkan sekelompok orang (siswa) yang mengidentifikasi suatu masalah dan seorang peneliti (guru) memutuskan tindakan untuk menyelesaikannya. dilakukan kapan.²³

Cohen dan Manion, seperti yang dikutip oleh Padmon, menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah intervensi skala kecil dari tindakan di dunia nyata dan studi yang cermat tentang efek dari intervensi tersebut. Pandangan ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan dapat dilakukan bekerjasama dengan para ahli. Para ahli menawarkan solusi alternatif, dan alternatif ini harus ditangani. untuk menguji sejauh mana keefektifannya. Menurut Cohen dan Manion, penelitian tindakan tidak harus dilakukan oleh peneliti (guru sendiri), tetapi guru dapat meminta atau bekerjasama dengan pihak lain.²⁴

Menurut Suharsimi Arikunto dari Daryanto, PTK bahkan merupakan gabungan dari tiga definisi kata: “kajian, tindakan dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mempelajari suatu objek dengan menggunakan kaidah metodologi tertentu guna memperoleh data dan informasi yang bermanfaat bagi peneliti dan peminat dalam rangka peningkatan kualitas berbagai bidang. Kelas adalah sekelompok siswa yang dapat menerima instruksi yang sama dari guru yang sama

²³ Endang Mulyatiningsih, *Metode Pe* ²⁹ *Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011) hal.60

²⁴ Arinta Rara Kirana dan Fitriana Rahmawati, *Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru-guru SDN 1 Gunung Terang Langkapura*, tersedia : <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/adiguna>

pada waktu dan tempat yang sama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari penelitian tindakan kelas, atau penelitian tindakan yang berlangsung di dalam kelas.²⁵

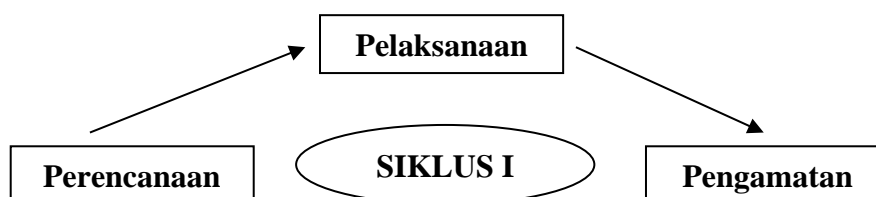
Penelitian tindakan di kelas mengacu pada bagaimana kelompok guru memantau praktik pembelajaran siswa dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Pengertian lain adalah bahwa penelitian tindakan kelas adalah studi tentang kegiatan-kegiatan yang secara sadar dirintis dan dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.²⁶

Penelitian tindakan instruksional (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas di sekolah tempat mereka mengajar dan berfokus pada melengkapi atau meningkatkan proses dan praktik pembelajaran. Penelitian ini dilakukan sebagai proses kolaboratif antara guru, administrator sekolah, dan peneliti. PTK merupakan kegiatan pemecahan masalah secara bersiklus dan reflektif yang diawali dengan 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) analisis data atau informasi yang diplot. Fokus pada Kekuatan atau Kelemahan Aktivitas.

Berdasarkan pemahaman kita tentang PTK, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

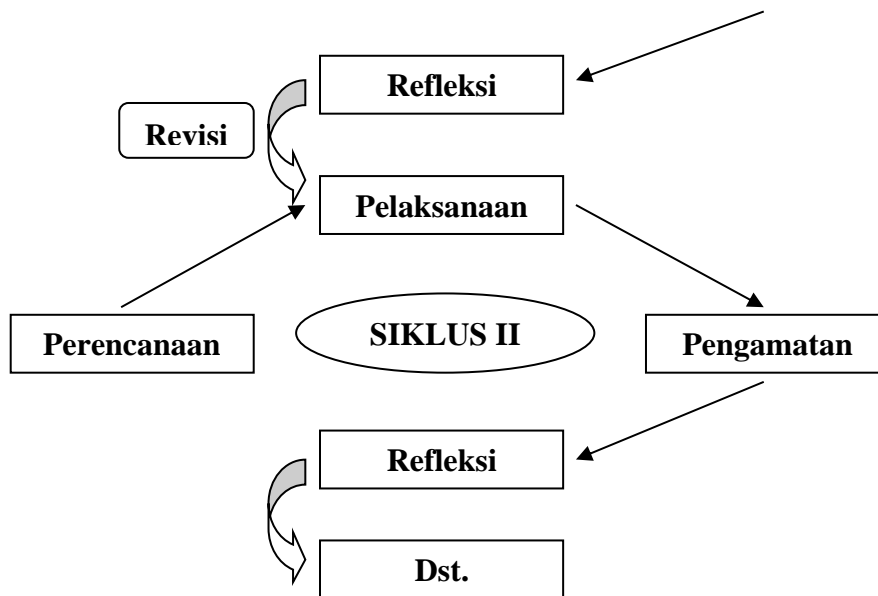
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Proses penelitian menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Rencana penelitian ini terdiri dari 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 sesi. Model penelitian adalah sebagai berikut:



²⁵Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011)

²⁶ Zaenal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Widya, 2009) hal.13



Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas

3. Deskripsi Persiklus

1. Perencanaan

- 1) Membuat RPP dan skenario pembelajaran.
- 2) Membuat kisi-kisi lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran.
- 3) Menyusun kisi-kisi soal
- 4) Menyusun soal tes dan lembar jawaban.
- 5) Menyiapkan media audiovisual yaitu berupa video youtube.

2. Pelaksanaan

Pada tahap implementasi ini, setiap kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP dan skenario yang telah dibuat. Tahapan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penyelesaian (dilampirkan pada RPP).

3. Pengamatan

Secara operasional, pengamatan atau pengamatan dapat disebut sebagai semua kegiatan yang ditujukan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan mendokumentasikan

setiap indikator proses dan hasil yang dihasilkan baik dari tindakan yang direncanakan atau efek samping lainnya.

Pada saat observasi ini, penulis mengamati hasil belajar dengan menggunakan lingkungan belajar yang dirancang sesuai RPP. Kemudian, jika ada perbedaan, maka dianalisis alasannya.

4. Refleksi

Pada fase refleksi ini, peneliti mendiskusikan kelebihan dan kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan guru dan rekan sejawat. Jika Siklus I tidak mencapai Ketuntasan Belajar yang diinginkan, lanjutkan ke Siklus II mengikuti langkah-langkah pada Siklus I.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Lhok Medang Ara, Acettamian. Survei dilakukan selama enam bulan dari Februari hingga Juli. Rencana penelitian ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 : Tabel Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian					
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Observasi Awal						
Penyusunan Bab I-III						
Penyusunan Instrumen dan Pembuatan Video						
Penelitian Lapangan						
Penyusunan Hasil Penelitian						

Penyusunan Bab IV-V							
------------------------	--	--	--	--	--	--	--

C. Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Lhok Medang Ara Aceh Tamiang yang berjumlah 28 siswa. Hal ini dikarenakan kelas V memiliki masalah belajar yaitu nilai ketuntasan yang diperoleh masih sangat rendah dalam pembelajaran IPA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian perilaku kelas dikomunikasikan secara kualitatif dan deskriptif. Sumber data primer adalah peneliti yang melakukan tindakan dan siswa yang melakukan tindakan, sedangkan data sekunder berupa data dokumentasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode observasi dan wawancara.

1) Observasi

Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengetahui adanya perubahan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis audiovisual. Observasi dilakukan pada guru (peneliti) dengan tujuan untuk melihat kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

2) Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data yang didalamnya terdapat soal atau pertanyaan yang diajukan sebagai pengumpul data dan sumber data.²⁷ Dalam penelitian ini pengumpul datanya adalah peneliti, sedangkan sumber informasinya adalah siswa yang diberi soal tes tentang kejadian yang terjadi. Tes berbentuk uraian atau uraian tertulis dengan jumlah soal sebanyak 5 soal.

²⁷Nurul Zuriah, Dra, Msi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), hal.179

E. Instrumen Penelitian

Peralatan penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media tersebut.

2. Soal Tes

Soal tes digunakan dengan tujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Adapun kisi-kisi soal tes per siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. : Kisi-kisi Tes Siklus I

No	Indikator RPP	Indikator Soal	Tahapan Kognitif	Jumlah Soal	Nomor Soal
3.8.1	Identifikasi Pentingnya Air Bersih untuk Kelangsungan Hidup Manusia dan Peristiwa di Bumi.	1. Menjelaskan manfaat air bersih bagi kehidupan manusia.	C2	1	1
		2. Menuliskan beberapa contoh tindakan untuk menghemat air.	C2	1	2
		3. Memberikan definisi dan contoh tentang sumber air	C2	1	3
3.8.2	Menjelaskan proses terjadinya siklus air	4. Menjelaskan pengertian dan proses terjadinya siklus air 5. Mengaitkan proses terjadinya siklus air dengan kehidupan sehari-hari.	C2	1	4

			C2	1	5
Jumlah Soal				5 Soal	

Tabel 3.3. : Kisi-kisi Tes Siklus II

No	Indikator RPP	Indikator Soal	Tahapan Kognitif	Jumlah Soal	Nomor Soal
3.8.4	Menjelaskan komponen-komponen dalam proses siklus air.	1. Menjelaskan komponen-komponen dalam proses siklus air.	C2	1	1
3.8.5	Menggambar bagan sederhana tentang siklus air.	2. Melengkapi bagan/skema siklus air sesuai gambar.	C2	1	2
		3. Menjelaskan bagan/skema siklus air sesuai gambar yang ada.	C2	1	3
Jumlah Soal				3 Soal	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data observasional. Berdasarkan petunjuk penilaian, informasi yang diperoleh melalui formulir observasi diberi skor sesuai penilaian pengamat dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini berdasarkan deskripsi yang dibuat selama observasi dan persentase peningkatan pemahaman siswa diperoleh dengan menggunakan rumus :²⁸

$$P = \frac{\%siklus II - \%siklus I}{\%siklus I} \times 100 \%$$

²⁸Igak Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), Hal.102.

Keterangan :

P : persentase peningkatan pemahaman siswa

Dengan kriteria sebagai berikut :

76 % - 100 % : Baik

56 % - 75 % : Cukup Baik

40 % - 55 % : Kurang Baik

< 40 % : Tidak Baik

Siklus dikatakan berhasil jika persentase pemahaman siswa telah mencapai kritis ketuntasan klasikal yaitu 80 %.²⁹

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

²⁹*Ibid.*

A. Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan Siklus I

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahapan perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media berbasis audiovisual.
- b) Menyusun instrumen tes yang akan diberikan di akhir setiap pertemuan.
- c) Menyusun lembar observasi yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan dengan rincian pelaksanaannya sebagai berikut :

- a) Sesi I (pertama) dilaksanakan pada Senin 16 Mei 2022. Jumlah siswanya adalah 28 orang, yang merupakan jumlah siswa kelas 5 SD. Peran seorang pengajar atau pelatih dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan penelitian. Sedang, guru kelas dan teman sekelas bertindak sebagai pengamat atau observer. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai tahapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Prosedur untuk wawancara pertama adalah sebagai berikut:
 - 1) Peneliti mengucapkan salam dan menghimbau siswa untuk sama-sama membaca surat Al-Fatihah dan do'a belajar.
 - 2) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "siapa yang tadi pagi sudah mandi dirumah?" Mandi menggunakan apa ?
 - 3) Guru memberikan beberapa contoh tentang pentingnya air dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Guru menampilkan video tentang pentingnya air bagi makhluk hidup menggunakan proyektor dan laptop. Adapun video yang ditampilkan adalah <https://youtu.be/rUohhTzyATA>
 - 5) Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tersebut.
 - 6) Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menyebutkan manfaat atau pentingnya air untuk kehidupan makhluk hidup.
 - 7) Guru mengajak siswa membuat rangkuman secara bersama-sama
 - 8) Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.
 - 9) Guru menutup kegiatan pembelajaran
- b) Sesi II (kedua) dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2022. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 28 orang yang merupakan jumlah siswa Kelas V. Tentang apa yang dilakukan guru (peneliti) pada sesi kedua, yaitu. tugas belajar seperti pada sesi pertama dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal review.

3. Tahap Pengamatan / Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Informasi yang dikumpulkan dalam fase ini mencakup implementasi tindakan, rencana yang dibuat, dan hasil yang diperoleh selama investigasi. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lingkungan pembelajaran audio visual demonstrasi.

Hasil observasi yang diperoleh setelah kegiatan berupa skor atau poin yang diperoleh dari soal tes dan hasil lembar observasi siswa. Skor perolehan soal tes pada Siklus I ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 :Hasil Tes Siklus I

Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
0	100	70,53	60,71%

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa skor perolehan dari hasil tes siklus I nilai terendah 0, nilai tertinggi 100, rata-ratanya 70,53, serta persentase ketuntasannya mencapai 60,71%.

Selanjutnya hasil lembar observasi gurudalam kegiatan pembelajaran juga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 : Persentase Lembar Observasi

Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-Rata Per Siklus
77,2%	70,8%	74%

Dari Tabel 4.2 di atas terlihat bahwa persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada siklus I pertemuan I sebesar 77,2%, pada pertemuan II sebesar 70,8%, dan rata-rata per siklus sebesar 74%. Dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum mencapai kriteria klasikal yang diharapkan.

4. Tahap Refleksi

Pada setiap akhir pembelajaran dilakukan refleksi hasil tugas observasi proses pembelajaran Siklus I. Berdasarkan hasil tes Siklus I dan observasi yang diperoleh, refleksinya adalah sebagai berikut:

- a) Banyak siswa yang tidak tuntas dalam menjawab soal tes yang diberikan.
- b) Persentase ketuntasan belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang diharapkan.
- c) Beberapa orang siswa masih ribut dan tidak fokus dalam kegiatan belajar.
- d) Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang rendah pada saat menjawab tes yang diberikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan Siklus I tidak sesukses mungkin. Oleh karena itu, kegiatan Siklus I harus diperiksa kerentanannya untuk menentukan tindakan korektif lebih lanjut.

b. Pelaksanaan Siklus II

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahapan perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media berbasis audiovisual.
- b) Menyusun instrumen tes yang akan diberikan di akhir setiap pertemuan.
- c) Menyusun lembar observasi yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan, penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan dengan rincian pelaksanaannya sebagai berikut :

- a) Pertemuan I (pertama) dilaksanakan pada hari Senuntanggal 23 Mei 2022. Jumlah siswa yang hadir yaitu 28 siswa yang merupakan jumlah keseluruhan dari siswa kelas V tersebut. Adapun dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru atau pengajar, sedangkan guru kelas dan teman sejawat berperan sebagai observer atau pengamat. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pertemuan I adalah sebagai berikut:
 - 1) Peneliti mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk sama-sama membaca surat Al-Fatihah dan do'a belajar.
 - 2) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "siapa yang tahu proses terjadinya hujan?"

- 3) Guru memberikan penjelasan bahwa hujan merupakan salah satu proses dalam siklus air.
 - 4) Guru menampilkan video tentang siklus air menggunakan proyektor dan laptop. Adapun video yang ditampilkan adalah <https://youtu.be/CQQimP4leRk>
 - 5) Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tersebut.
 - 6) Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menjelaskan pengertian dan proses terjadinya siklus air.
 - 7) Guru mengajak siswa menanggapi pendapat teman yang telah menjelaskan tadi.
 - 8) Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.
 - 9) Guru mengajak siswa membuat rangkuman secara bersama-sama
 - 10) Guru menutup kegiatan pembelajaran
- c) Pertemuan II (kedua) dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Mei 2022. Jumlah siswa yang hadir yaitu 28 orang siswa yang merupakan jumlah keseluruhan siswa kelas V tersebut. Adapun yang dilakukan guru (peneliti) pada pertemuan kedua ini adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan seperti pertemuan I dan dilanjutkan dengan memberikan soal tes.

3. Tahap Pengamatan / Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Informasi yang dikumpulkan dalam fase ini mencakup implementasi tindakan, rencana yang dibuat, dan hasil yang diperoleh selama investigasi. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lingkungan pembelajaran audio visual demonstrasi.

Hasil observasi yang diperoleh setelah kegiatan berupa skor atau poin yang diperoleh dari soal tes dan hasil lembar observasi siswa. Skor perolehan soal tes pada Siklus II ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 :Hasil Tes Siklus II

Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Persentase Ketuntasan

35	100	88,75	82,14%
----	-----	-------	--------

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa skor perolehan dari hasil tes siklus II nilai terendah 35, nilai tertinggi 100, rata-ratanya 88,75, serta persentase ketuntasannya mencapai 82,14%.

Selanjutnya hasil lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II juga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 : Persentase Lembar Observasi

Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-Rata
76,9%	90%	83,45%

Dari Tabel 4.4 di atas terlihat bahwa persentase hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti) pada siklus II pertemuan I sebesar 76,9%, pada pertemuan II sebesar 90%, serta rata-rata per siklus sebesar 83,45%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah baik dan mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang diharapkan.

4. Tahap Refleksi

Pada setiap akhir penelitian dilakukan retrospektif berdasarkan pengamatan permasalahan dalam proses pembelajaran Siklus II. Berdasarkan hasil tes dan observasi yang diperoleh pada Siklus II, refleksinya adalah:

- a) Kriteria ketuntasan klasikal telah tercapai atau sesuai yang diharapkan.
- b) Hanya beberapa orang siswa mendapatkan nilai yang rendah akan tetapi banyak siswa yang mendapat nilai tinggi dan mencapai ketuntasan.
- c) Kemampuan pemahaman siswa semakin meningkat khususnya pada materi siklus air.
- d) Hasil yang diperoleh sudah mencapai kriteria yang diinginkan, hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai yang diperoleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II sudah maksimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan media audiovisual berbasis demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada materi siklus air di kelas V SD Medang Ara.

B. Pembahasan

a. Penerapan Media Audio Visual Berbasis Demonstrasi

Dalam kegiatan pembelajaran, perhatian guru atau pendidik tidak hanya pada materi saja. Namun penggunaan lingkungan belajar yang sesuai juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kegiatan belajar tersebut. Media pembelajaran Kempfi dan Dayton dapat menjalankan tiga fungsi utama apabila media tersebut digunakan untuk individu, kelompok atau khalayak yang besar, yaitu: (1) merangsang minat dan tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi arahan..³⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran audiovisual yaitu berupa video youtube yang disesuaikan dengan pokok bahasan siklus air. Video ditampilkan menggunakan proyektor dan laptop. Hasil observasi sebelumnya masih sangat lemah. Menurut Fatah Sukur, salah satu peran utama media adalah sebagai alat bantu visual atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu memberikan pengalaman kepada anak yang mendorong motivasi belajar, menjelaskan dan menyederhanakan konsep yang kompleks dan abstrak. , nyata, mudah dimengerti..³¹

Pada saat video ditayangkan, perhatian siswa terfokus dengan baik saat menonton video. Hal ini mendorong siswa untuk mendemonstrasikan selama kegiatan pembelajaran. Siswa merespon lebih baik terhadap pengajaran guru. Saling bertanya jika ada yang kurang

³⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 24

³¹Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang, Rasail, 2004), hal. 127

dimengerti dari video yang ditayangkan, juga akan meningkatkan minat dan semangat belajar siswa satu sama lain. Suasana belajar juga dapat ditingkatkan. Ketika guru bertanya tentang materi yang ditampilkan dalam video, sebagian besar siswa lebih cepat mengerti dan mampu menjawab pertanyaan.

b. Peningkatan Pemahaman Siswa

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dalam penelitian ini maka dilakukannya tes dengan memberikan siswa soal-soal yang sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu materi siklus air. Adapun hasil peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan media audiovisual berbasis demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 :Tabel Rekapitulasi Peningkatan Pemahaman Siswa

Siklus	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Persentase Ketuntasan
Siklus I	0	100	70,53	60,71%
Siklus II	35	100	88,75	82,14%

Dari Tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari siklus I sebesar 70,53 menjadi 88,75 pada siklus II. Serta persentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I sebesar 60,71% meningkat menjadi 82,14%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari dengan menggunakan media audiovisual berbasis demonstrasi.

Selanjutnya berdasarkan persentase ketuntasan yang diperoleh pada tiap-tiap siklus, maka dapat ditentukan peningkatan persentase dengan menggunakan media audiovisual berbasis demonstrasi adalah sebesar 35,29%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan lingkungan belajar audiovisual untuk meningkatkan kepribadian siswa, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut.:

1. Penggunaan media audiovisual berbasis demonstrasi dalam pembelajaran IPA khususnya materi siklus air dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai siswa Siklus I sebesar 70,53, meningkat menjadi 88,75 pada Siklus II.
2. Berdasarkan persentase ketuntasan yang diperoleh pada tiap-tiap siklus, maka diperoleh peningkatan persentase dengan menggunakan media audiovisual berbasis demonstrasi adalah sebesar 35,29%.

B. Saran

Berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran berikut dibuat:

1. Setiap guru atau pendidik perlu lebih inovatif untuk menciptakan kegiatan pembelajaran semenarik mungkin agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan dan kondisi yang mendukung media pembelajaran menghasilkan hasil belajar yang baik bagi siswa.
3. Setiap pendidik atau guru harus mampu mengikuti evolusi zaman dan mengembangkan kemampuan yang unik dengan menggunakan perkembangan teknologi yang tersedia sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diantisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arifen. 2014. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. FTK, UIN Suska Riau. Jurnal. Diakses tanggal 27 Februari 2021.
- Arinta Rara Kirana dan Fitriana Rahmawati. *Workshop Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru-guru SDN 1 Gunung Terang Langkapura*. tersedia : <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/adiguna>
- Aqib, Zaenal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dagun, Save M. 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*, Jurnal Lingkar Widya iswara, Edisi 1 No. 4, ISSN: 2355-4118
- Hamzah, Amir. 2005. *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Handayani, Putri Ayu. 2018. *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Karakter Tokoh-tokoh Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 MI Muhammadiyah 05 Palirangan Payaman Solokura*.
- Hamzah, Amir. 1981. *Media Audio Visual*. Jakarta : Gramedia
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftah, Muhammad. 2013. *Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa*, Jurnal Kwangsan, Vol.1, No.2.
- Mirandra, Mufti. 2012. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III B MI Sananul Ula Piyungan Bantul* (FTK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), Jurnal. Diakses tanggal 22 Februari 2021
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Musfiqin. 2012. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya.
- Nasution, S. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: CV Jammars.

- Purwanto, Ngalim. 1997. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Risantiana, Novia Mekar, 2016. *Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran Pkn Di Smp Muhammadiyah 4 Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Ruseffendi, E. T. 2006. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya Dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA)*. Bandung: Tarsito.
- Sabaran, Riduan. 2012. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa* (STKIP PGRI Banjarmasin, 2012), Jurnal. Diakses tanggal 17 Februari.
- Sabaran, Riduan. 2012. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa* (STKIP PGRI Banjarmasin, 2012), Jurnal. Diakses tanggal 17 Februari.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syukur, Fatah. 2004. *Teknologi Pendidikan*. Semarang, Rasail.
- Usman, Basyaruddin, dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Wardani, Igak. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Remaja Rosdakarya.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri Lhok Medang Ara
Kelas / Semester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: IPA
Tema / Subtema	: Tema 8 / Sub tema 1
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Isi

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyapa berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

3.8. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

Indikator :

3.8.1. Mengidentifikasi pentingnya air bersih bagi kelangsungan hidup manusia dan peristiwa di bumi.

3.8.2. Menjelaskan proses terjadinya siklus air

C. Materi Pembelajaran : Siklus Air

D. Media Pembelajaran : Video berbasis demonstrasi

E. Model Pembelajaran : Kooperatif

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam pada awal pembelajaran.• Siswa diajak berdo'a bersama dipimpin oleh guru.• Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "siapa yang tadi pagi sudah mandi dirumah ?" Mandi menggunakan apa ?• Guru memberikan beberapa contoh tentang pentingnya air dalam kehidupan sehari-hari.	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan video tentang pentingnya air bagi makhluk hidup• Guru meminta siswa memperhatikan video tersebut dengan baik.• Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menyebutkan manfaat atau pentingnya air untuk kehidupan makhluk hidup.• Guru mengajak siswa membuat rangkuman secara bersama-sama• Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan bertanya :	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini ? ➤ Kegiatan apa yang paling kalian sukai ? ➤ Kegiatan mana yang mudah/sulit ? <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	
--	--	--

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam pada awal pembelajaran. • Siswa diajak berdo'a bersama dipimpin oleh guru. • Guru melakukan apersepsi dengan bertanya "siapa yang tahu proses terjadinya hujan ?" • Guru memberikan penjelasan bahwa hujan merupakan salah satu proses dalam siklus air. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan video tentang siklus air. • Guru meminta siswa memperhatikan video tersebut dengan baik. • Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menjelaskan pengertian dan proses terjadinya siklus air. 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa menanggapi pendapat teman yang telah menjelaskan tadi. • Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman. • Guru bersama siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan bertanya : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini ? ➤ Kegiatan apa yang paling kalian sukai ? ➤ Kegiatan mana yang mudah/sulit ? • Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	15 menit

G. Alat Pembelajaran : Buku Tema 8, Laptop, Projektor

H. Penilaian : Terlampir

Mengetahui :

Guru Kelas Peneliti

(Cut Ratna Hajriani, S.Pd)Adinda Widya Putri
Nip : 198309112014102001Nim. 1052018001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri Lhok Medang Ara
Kelas / Semester : V / Genap
Mata Pelajaran : IPA
Tema / Subtema : Tema 8 / Sub tema 1
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Isi

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyapa berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

3.8. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

Indikator :

3.8.3. Menjelaskan komponen-komponen dalam proses siklus air.

3.8.4. Menggambar bagan sederhana tentang siklus air.

C. **Materi Pembelajaran** : Siklus Air

D. **Media Pembelajaran** : Video berbasis demonstrasi

E. **Model Pembelajaran** : Kooperatif

F. **Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran** :

Pertemuan I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam pada awal pembelajaran.• Siswa diajak berdo'a bersama dipimpin oleh guru.• Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “siapa yang pernah melihat embun di pagi hari ?”kira-kira embun terjadi karena proses apa ?	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menampilkan video tentang proses terjadinya siklus air.• Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tersebut dengan baik.• Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menjelaskan secara sederhana tentang proses terjadinya siklus air.• Guru meminta siswa lain saling menanggapi penjelasan teman yang lain tersebut.• Guru bertanya kembali tentang siklus air kepada beberapa siswa.• Guru mengajak siswa membuat rangkuman secara bersama-sama	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan bertanya :<ul style="list-style-type: none">➤ Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini ?➤ Kegiatan apa yang paling kalian sukai ?	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kegiatan mana yang mudah/sulit ? • Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	
--	---	--

Pertemuan II

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam pada awal pembelajaran. • Siswa diajak berdo'a bersama dipimpin oleh guru. • Guru bertanya memberikan beberapa contoh kejadian yang berhubungan dengan siklus air. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan video tentang proses terjadinya siklus air. • Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tersebut dengan baik. • Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menjelaskan secara sederhana tentang proses terjadinya siklus air. • Guru meminta siswa lain saling menanggapi penjelasan teman yang lain tersebut. • Guru bertanya kembali tentang siklus air kepada beberapa siswa. • Guru memanggil beberapa orang siswa untuk menjelaskan tentang bagan siklus air di depan kelas. • Guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi penjelasan tersebut. 	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa membuat rangkuman secara bersama-sama 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan bertanya : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini ? ➤ Kegiatan apa yang paling kalian sukai ? ➤ Kegiatan mana yang mudah/sulit ? • Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam. 	15 menit

G. **Alat Pembelajaran** : Buku Tema 8, Laptop, Proyektor

H. **Penilaian** : Terlampir

Mengetahui :

Guru Kelas Peneliti

(Cut Ratna Hajriani, S.Pd)
Nip : 198309112014102001

Adinda Widya Putri
Nim. 1052018001

**LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I**

Hari / Tanggal :
Nama Pengamat :
Pertemuan I

Kegiatan	Penilaian	
	Ya	Tidak
Pembukaan : 1. Mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk sama-sama membaca surat Al-Fatihah dan do'a belajar. 2. Menanyakan kabar siswa serta menyiapkan kondisi fisik siswa agar siap dalam belajar. 3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. 4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum belajar.		
Kegiatan Inti : 5. Menampilkan video tentang pentingnya air bagi makhluk hidup. 6. Meminta siswa untuk memperhatikan video. 7. Meminta kepada beberapa orang siswa untuk menyebutkan manfaat atau kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari. 8. Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.		
Penutup : 9. Mengajak siswa untuk sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 10. Memberikan refleksi kepada siswa. 11. Menutup kegiatan pembelajaran.		

Pengamat

()

**LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I**

Hari / Tanggal :
 Nama Pengamat :
Pertemuan II

Kegiatan	Penilaian	
	Ya	Tidak
Pembukaan : 1. Mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk sama-sama membaca surat Al-Fatihah dan do'a belajar. 2. Menanyakan kabar siswa serta menyiapkan kondisi fisik siswa agar siap dalam belajar. 3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. 4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum belajar.		
Kegiatan Inti : 5. Guru menampilkan video tentang siklus air. 6. Guru meminta siswa memperhatikan video tersebut dengan baik. 7. Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menjelaskan pengertian dan proses terjadinya siklus air. 8. Guru mengajak siswa menanggapi pendapat teman yang telah menjelaskan tadi. 9. Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.		
Penutup : 10. Mengajak siswa untuk sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 11. Memberikan refleksi kepada siswa. 12. Menutup kegiatan pembelajaran.		

Pengamat

()

**LEMBAR OBSERVASI GURU
 SIKLUS II**

Hari / Tanggal :
 Nama Pengamat :
Pertemuan I

Kegiatan	Penilaian	
	Ya	Tidak
Pembukaan : 1. Mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk sama-sama membaca surat Al-Fatihah dan do'a belajar. 2. Menanyakan kabar siswa serta menyiapkan kondisi fisik siswa agar siap dalam belajar. 3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. 4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum belajar.		
Kegiatan Inti : 5. Guru menampilkan video tentang proses terjadinya siklus air. 6. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tersebut dengan baik. 7. Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menjelaskan secara sederhana tentang proses terjadinya siklus air. 8. Guru meminta siswa lain saling menanggapi penjelasan teman yang lain tersebut. 9. Guru bertanya kembali tentang siklus air kepada beberapa siswa. 10. Guru mengajak siswa membuat rangkuman secara bersama-sama		
Penutup : 11. Mengajak siswa untuk sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. 12. Memberikan refleksi kepada siswa. 13. Menutup kegiatan pembelajaran.		

Pengamat

()

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama :


Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan teliti !

1. Suatu ketika di Desa tempat tinggalmu sedang mengalami kekurangan air bersih. Banyak warga yang sulit memperoleh air bersih demi kelangsungan hidup dan keperluan lainnya. Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi masalah kekurangan air tersebut ? Dan jelaskan 3 manfaat air bersih dalam kehidupan sehari-hari !



2. Jelaskan perbedaan sumber air alami dan sumber air buatan ! serta berikan contohnya !



3. Bagaimana proses terjadinya siklus air ?



4. Apa yang terjadi jika siklus air terganggu ?

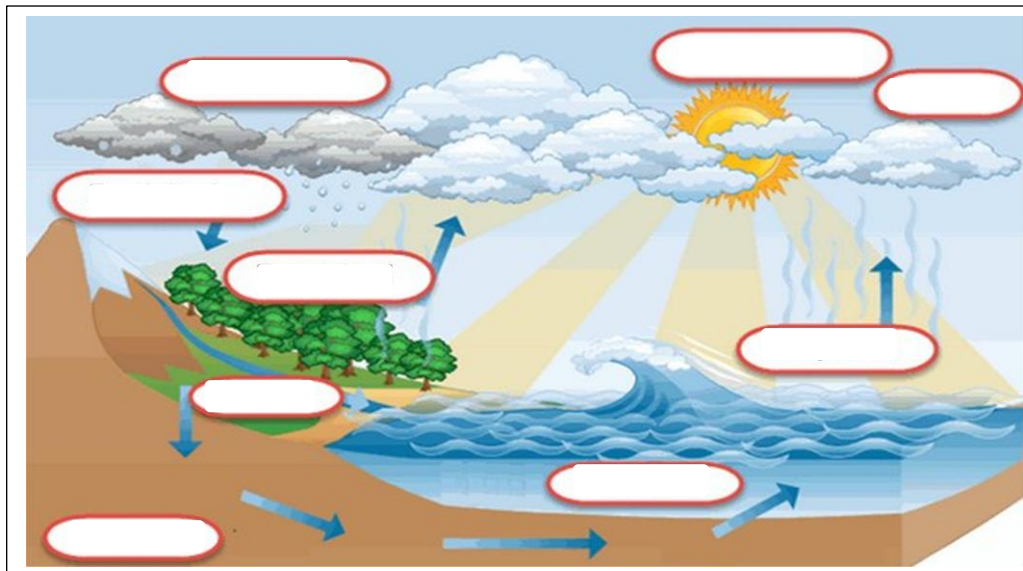


Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan teliti!

1. Lengkapilah gambar / bagan berikut dengan istilah yang sesuai !



2. Jelaskan skema / bagan siklus air di atas !

A large empty rounded rectangular box for writing the answer to question 2.

3. Jika matahari tidak memberikan sumber cahaya pada malam hari. Bagaimana proses siklus air yang terjadi ?

A large empty rounded rectangular box for writing the answer to question 3.

ALTERNATIF JAWABAN SOAL TES SIKLUS I

No	Soal	Jawaban	Bobot
1.	<p>Suatu ketika di Desa tempat tinggalmu sedang mengalami kekurangan air bersih. Banyak warga yang sulit memperoleh air bersih demi kelangsungan hidup dan keperluan lainnya. Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi masalah kekurangan air tersebut ? Dan jelaskan 3 manfaat air bersih dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Tindakan yang dilakukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mematikan air kran ketika bak sudah penuh. 2. Mandi atau mencuci seperlunya (tidak membuang-buang air). 3. Menjaga kebersihan sumber air. <p>Manfaat air bersih</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mandi 2. Minum 3. Mencuci 4. Memasak 5. Menyiram tanaman, dll 	<p>3</p> <p>3</p>
2.	<p>Jelaskan perbedaan sumber air alami dan sumber air buatan ! serta berikan contohnya !</p>	<p>Sumber air alami adalah sumber air yang sudah tersedia di alam tanpa bantuan atau usaha dari manusia. Sedangkan sumber air buatan adalah sumber air yang sengaja di buat oleh manusia untuk membantu kehidupan sehari-hari.</p> <p>Sumber alami : sungai, mata air, laut.</p> <p>Sumber buatan : sumur, sumur pompa/ bor, waduk.</p>	<p>6</p>
3.	<p>Bagaimana proses terjadinya siklus air ?</p>	<p>diawali dengan panas matahari yang menyebabkan air mengalami penguapan dari air (evaporasi) atau dari tumbuhan (transpirasi). Air yang berubah jadi gas terus naik hingga pada ketinggian tertentu di atmosfer.</p> <p>Di sana terjadi perubahan suhu yang menyebabkan terjadinya proses pengembangan atau pembentukan awan</p>	<p>6</p>

		<p>(kondensasi). Beberapa waktu kemudian awan semakin gelap karena kandungan uap air di dalamnya bertambah lalu terjadilah proses turunnya hujan ke bumi (presipitasi) melalui air, salju, hujan es, dan kabut.</p> <p>Air yang jatuh ke bumi akan diserap ke dalam pori-pori tanah (infiltrasi). Air yang tersimpan itu lama-lama mengalir dan terkumpul di pegunungan lalu muncul sebagai sumber air</p>	
4.	Apa yang terjadi jika siklus air terganggu ?	Jika siklus air terganggu maka kehidupan makhluk hidup di bumi juga akan terganggu. Hal ini disebabkan karena semua makhluk hidup di bumi membutuhkan air.	2
Total Skor			20

ALTERNATIF JAWABAN SOAL TES SIKLUS I

No	Soal	Jawaban	Bobot
1.	Lengkapilah gambar / bagan berikut dengan istilah yang sesuai !		6
2.	Jelaskan skema / bagan siklus air di atas !	<p>diawali dengan panas matahari yang menyebabkan air mengalami penguapan dari air (evaporasi) atau dari tumbuhan (transpirasi). Air yang berubah jadi gas terus naik hingga pada ketinggian tertentu di atmosfer.</p> <p>Di sana terjadi perubahan suhu yang menyebabkan terjadinya proses pengembangan atau pembentukan awan (kondensasi). Beberapa waktu kemudian awan semakin gelap karena kandungan uap air di dalamnya bertambah lalu terjadilah proses turunnya hujan ke bumi (presipitasi) melalui air, salju, hujan es, 68ank abut.</p> <p>Air yang jatuh ke bumi akan diserap ke dalam pori-pori tanah (infiltrasi). Air yang tersimpan itu lama-lama mengalir dan terkumpul di pegunungan lalu muncul sebagai sumber air</p>	8
3.	Jika matahari tidak memberikan sumber cahaya pada malam hari. Bagaimana proses siklus air yang terjadi ?	Siklus air terjadi secara terus menerus baik pada siang hari maupun malam hari. Pada malam hari tidak adanya cahaya matahari sehingga proses siklus air yang terjadi adalah kondensasi perubahan gas dan titik air menjadi cair. Kondensasi	6

		terjadi biasanya ketika udara semakin dingin atau kurangnya cahaya matahari.	
Total Skor			20

REKAPITULASI HASIL TES SIKLUS I

No	Siswa	Skor	Nilai	Ketuntasan
1.	AF	13	65	TT
2.	CA	9	45	TT
3.	FA	14	70	TT
4.	HA	15	75	T
5.	HZ	15	75	T
6.	IA	14	70	TT
7.	JF	17	85	T
8.	KZ	13	65	TT
9.	MS	15	75	T
10.	MR	15	75	T
11.	MF	13	65	TT
12.	MA	20	100	T
13.	MU	0	0	TT
14.	NA	15	75	T
15.	NF	15	75	T
16.	NU	15	75	T
17.	NA	15	75	T
18.	RP	4	20	TT
19.	RF	15	75	T
20.	RR	15	75	T
21.	RM	13	65	TT
22.	RN	20	100	T
23.	RA	14	70	TT
24.	SH	16	80	T
25.	SA	13	65	TT

26.	SF	16	80	T
27.	SR	20	100	T
28.	SY	16	80	T
TOTAL NILAI			1975	
RATA-RATA NILAI			70,53	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS				17
PERSENTASE KETUNTASAN				60,71%

REKAPITULASI HASIL TES SIKLUS II

No	Siswa	Skor	Nilai	Ketuntasan
1.	AF	7	35	TT
2.	CA	20	100	T
3.	FA	20	100	T
4.	HA	20	100	T
5.	HZ	20	100	T
6.	IA	20	100	T
7.	JF	20	100	T
8.	KZ	20	100	T
9.	MS	20	100	T
10.	MR	20	100	T
11.	MF	20	100	T
12.	MA	20	100	T
13.	MU	7	35	TT
14.	NA	20	100	T
15.	NF	7	35	TT
16.	NU	15	75	T

17.	NA	20	100	T
18.	RP	20	100	T
19.	RF	20	100	T
20.	RR	20	100	T
21.	RM	13	65	TT
22.	RN	20	100	T
23.	RA	13	65	TT
24.	SH	20	100	T
25.	SA	20	100	T
26.	SF	20	100	T
27.	SR	20	100	T
28.	SY	15	75	T
TOTAL NILAI			2485	
RATA-RATA NILAI			88,75	
JUMLAH SISWA YANG TUNTAS				23
PERSENTASE KETUNTASAN				82,14%

**PERSENTASE LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I**

Pertemuan I

Kegiatan	Pengamat	
	I	II
Pembukaan :		
1. Mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk sama-sama membaca surat Al-Fatihah dan do'a belajar.	V	V
2. Menanyakan kabar siswa serta menyiapkan kondisi fisik siswa agar siap dalam belajar.		
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.	V	V
4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum belajar.	V	V
	V	-
Kegiatan Inti :		
5. Menampilkan video tentang pentingnya air bagi makhluk hidup.	V	V
6. Meminta siswa untuk memperhatikan video.		
7. Meminta kepada beberapa orang siswa untuk menyebutkan manfaat atau kegunaan air dalam kehidupan sehari-hari.	V	V
8. Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.	V	-
	V	-
Penutup :		
9. Mengajak siswa untuk sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	V	V
10. Memberikan refleksi kepada siswa.		
11. Menutup kegiatan pembelajaran.	-	-
	V	V
Jumlah	10	7
Persentase	77,2%	

**PERSENTASE LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I**

Pertemuan II

Kegiatan	Pengamat	
	I	II
Pembukaan :		
1. Mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk sama-sama membaca surat Al-Fatihah dan do'a belajar.	V	V
2. Menanyakan kabar siswa serta menyiapkan kondisi fisik siswa agar siap dalam belajar.		
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.	V	V
4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum belajar.	V	V
	V	-
Kegiatan Inti :		
5. Guru menampilkan video tentang siklus air.	V	V
6. Guru meminta siswa memperhatikan video tersebut dengan baik.	V	-
7. Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menjelaskan pengertian dan proses terjadinya siklus air.	V	V
8. Guru mengajak siswa menanggapi pendapat teman yang telah menjelaskan tadi.		
9. Guru mengarahkan siswa bertanya jika ada yang tidak dipahami.	V	-
	-	-
Penutup :		
10. Mengajak siswa untuk sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	V	V
11. Memberikan refleksi kepada siswa.		
12. Menutup kegiatan pembelajaran.	-	-
	V	V
Jumlah	10	7

Persentase	70,8%
-------------------	--------------

**PERSENTASE LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II**

Pertemuan I

Kegiatan	Pengamat	
	I	II
Pembukaan :		
1. Mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk sama-sama membaca surat Al-Fatihah dan do'a belajar.	V	V
2. Menanyakan kabar siswa serta menyiapkan kondisi fisik siswa agar siap dalam belajar.		
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.	V	V
4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum belajar.	V	V
	V	V
Kegiatan Inti :		
5. Guru menampilkan video tentang proses terjadinya siklus air.	V	V
6. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tersebut dengan baik.		
7. Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menjelaskan secara sederhana tentang proses terjadinya siklus air.	V	V
8. Guru meminta siswa lain saling menanggapi penjelasan teman yang lain tersebut.	V	-
9. Guru bertanya kembali tentang siklus air kepada beberapa siswa.	V	-
10. Guru mengajak siswa membuat rangkuman secara bersama-sama		
	-	-
	V	V
Penutup :		

11. Mengajak siswa untuk sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	V	V
12. Memberikan refleksi kepada siswa.	-	-
13. Menutup kegiatan pembelajaran.	V	V
Jumlah	11	9
Persentase	76,9 %	

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

Pertemuan II

Kegiatan	Pengamat	
	I	II
Pembukaan :		
1. Mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk sama-sama membaca surat Al-Fatihah dan do'a belajar.	V	V
2. Menanyakan kabar siswa serta menyiapkan kondisi fisik siswa agar siap dalam belajar.		
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.	V	V
4. Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum belajar.	V	V
	V	-
5. Guru menampilkan video tentang proses terjadinya siklus air.	V	V
6. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video tersebut dengan baik.		
7. Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk menjelaskan secara sederhana tentang proses terjadinya siklus air.	V	V
8. Guru meminta siswa lain saling menanggapi penjelasan teman yang lain tersebut.	V	-

9. Guru bertanya kembali tentang siklus air kepada beberapa siswa.		
10. Guru memanggil beberapa orang siswa untuk menjelaskan tentang bagan siklus air di depan kelas.	V	V
11. Guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi penjelasan tersebut.	V	V
12. Guru mengajak siswa membuat rangkuman secara bersama-sama	V	V
	V	V
	V	V
	V	V
Penutup :		
13. Mengajak siswa untuk sama-sama menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.	V	V
14. Memberikan refleksi kepada siswa.		
15. Menutup kegiatan pembelajaran.	V	-
	V	V
Jumlah	15	12
Persentase	90%	

FOTO KEGIATAN PENELITIAN SIKLUS I



FOTO KEGIATAN PENELITIAN SIKLUS II





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor 119 Tahun 2022
TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. Bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201. tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. SK Rektor IAIN Langsa No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah
7. DIPA- Nomor : SP DIPA- 025.04.2.888040/2022, tanggal 17 November 2021;
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
- Memperhatikan : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Tanggal 18 JANUARI 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
K E S A T U : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. Dr. Jelita, M.Pd
(Membimbing Isi)
2. Junaidi, M.Pd.I
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : Adinda Widya Putri
Tempat / Tgl.Lahir : Sapta Marga, 21 April 2000
Nomor Pokok : 1052018001
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan *Medic Audiovisual Berbasis Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SD Negeri Lhok Medang Ara*

Acc penelitian
16/3-2022
[Signature]

- KEDUA : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
KETIGA : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 24 Januari 2022



Tembusan Yth :

1. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Langsa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641-425139 website : <http://www.ftik.iainlangsa.ac.id> email : ftik@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-561/In.24/FTIK/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,
SD Negeri Lhok Medang Arak
Di -
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : Adinda Widya Putri
Tempat / Tanggal Lahir : Kab. Aceh Tamiang, 21 April 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 1052018001
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan penyusunan skripsi berjudul 'Penerapan Media Audio Visual Berbasis Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri Lhok Medang Ara '

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.



Langsa, 10 Maret 2022
Dekan


Zainal Abidin





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI LHOK MEDANG ARA
Jalan Medan – Banda Aceh, desa lhok Medang Ara, Manyak Payed 24471, Aceh Tamiang
Email: sdnlhokmedangara01@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN ILMIAH
Nomor: 42.1/SDN.LMA/040/2022

Sehubungan dengan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Langsa. Tanggal 10 Maret 2022, Nomor : B-561/In.24/FTIK/PP.00.9/03/2022. Tentang Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adinda Widya Putri
No. Pokok/ Nim : 1052018001
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Saptamarga, Kec. Manyak Payed Kab. Aceh Tamiang

Benar nama tersebut diatas telah mengadakan Penelitian Ilmiah untuk penyusunan Skripsi berjudul “ Penerapan Media Audio Visual Berbasis Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kela V SD Negeri Lhok Medang Ara ” terhitung sejak tanggal 23 Maret 2022 s/d 3 Juni 2022 pada SD Negeri Lhok Medang Ara kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lhok Medang Ara, 17 Juni 2022
Kepala SDN Lhok Medang Ara



MOHROJI, S.Pd

Nip. 19650615 198910 1 002

Tembusan :

1. IAIN Langsa
c/q. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PGMI
2. Pertinggal.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : **Adinda Widya Putri**
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Sapta Marga, 21 April 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Nomor Pokok : 1052018001
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Alamat : Desa Sapta Marga Kec. Manyak Payed
Kab. Aceh Tamiang

10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm Junaidi
 - b. Ibu : Yanti Novida Yasin
 - c. Pekerjaan : Jualan
 - d. Alamat : Desa Sapta Marga Kec. Manyak Payed
Kab. Aceh Tamiang

11. Riwayat Pendidikan
 - a. SDN. 32 Beurawe Banda Aceh : Berijazah Tahun 2012
 - b. SMPN.2 Karang Baru : Berijazah Tahun 2015
 - c. SMAN.1 Manyak Payed : Berijazah Tahun 2018
 - d. Perguruan Tinggi S-1 : IAIN Langsa Tahun 2022

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat kiranya dipergunakan seperlunya.

Langsa, 27 Juli 2022

Penulis



Adinda Widya Putri